

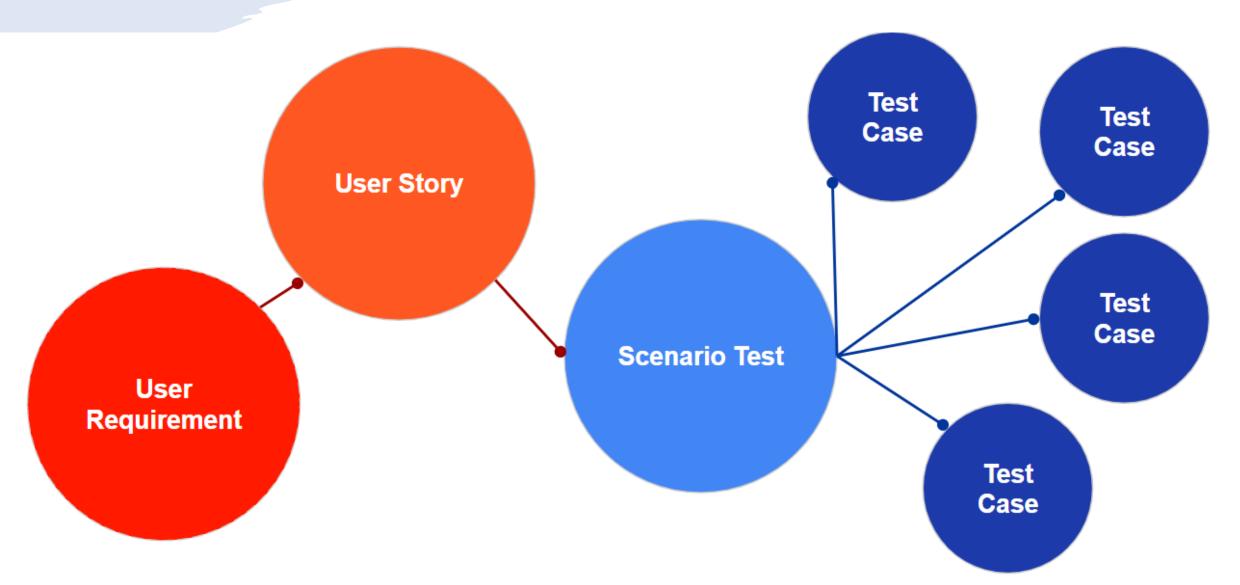
Quality Assurance (QA)

- Seorang Quality Assurance (QA) memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa produk yang dibuat, telah memenuhi standar yang ditetapkan baik dari segi keandalan, kegunaan, kinerja, dan standar kualitas umum yang ditetapkan oleh perusahaan.
- Oleh karena itu sebelum produk diberikan kepada client, terlebih dahulu seorang QA harus memastikan bahwa aplikasi telah sesuai dengan requirement yang telah ditentukan, hal ini dapat dicapai dengan cara melakukan testing sesuai dengan flow yang telah ditentukan untuk memastikan tidak adanya bug yang terdapat pada aplikasi tersebut.
- Scenario test merupakan solusi yang dapat kita gunakan dalam mendokumentasikan proses uji yang akan kita lakukan terhadap aplikasi yang dibuat. Sehingga akan memudahkan kita untuk melakukan pengujian sesuai flow tanpa melewatkan tahapan uji.

Scenario Test

 Scenario test merupakan sebuah dokumen yang berisi sekumpulan langkah-langkah sistematis yang disusun oleh seorang Quality Assurance / tester agar sistem yang akan dites dapat memenuhi ketentuan yang diinginkan oleh user, memenuhi standar tertentu, serta dapat berfungsi dengan baik.

Proses Pembuatan Scenario Test



User Requirement

 Mengumpulkan spesifikasi kebutuhan dalam membangun sebuah aplikasi.

User Story

• Sebelum menyusun scenario test terlebih dahulu kita harus membuat user story untuk mendefinisikan kebutuhan client terhadap aplikasi. User story akan dijadikan sebagai acuan ketika menyusun Acceptance Criteria.

Scenario Test

• Kumpulan test case yang berisi rangkaian mengenai tindakan yang dilakukan oleh user untuk melakukan verifikasi terhadap fitur atau fungsi tertentu.

Contoh User story

| | | | | Data | | | |
|---------|--------------------------------------|------------|--|---------------|---------|--------|--|
| Feature | Pre-Condition | User Story | Acceptance Criteria | Field | Туре | Rules | Post-Condition |
| | User telah memiliki akun Facebook | | Direct ke halaman login | | | | User telah masuk ke halaman beranda Facebook |
| | | | Terdapat form login terdiri atas field email/phone, field password, dan button login | | | | |
| | | | User dapat mengisikan nomor seluler atau email | phone / email | varchar | unique | |
| | | | Email yang diisikan harus berformat email | | | | |
| | | | User dapat mengisikan password | password | varchar | | |
| | | | Ada warning notification saat isian tidak sesuai dengan kriteria / tidak diisikan | | | | |
| | | | Button login dapat digunakan | | | | |
| | | | User berhasil login ke facebook | | | | |

 Acceptance Criteria merupakan Daftar ketentuanketentuan yang harus dipenuhi untuk mencapai kebutuhan bisnis atau kebutuhan pengguna yang telah didefinisikan di User Story.

Contoh Scenario Test

| Features | User Story | Test Step | Expected Result | Result |
|---------------|------------------------|-------------------------------|---|---------------------|
| Login | User login ke Facebook | User mengakses halaman login | User dapat mengisikan url alamat login sistem melalui url browser | Passed * |
| Authorization | | | Jika url alamat yang diisikan salah, maka terdapat notifikasi bahwa halaman tidak ditemukan | Passed * |
| | | | Jika url alamat yang diisikan benar, maka terdapat form login | Passed • |
| | | User mengisikan email | Terdapat field email / nomor telepon | Passed * |
| | | | Field user email / nomor telepon dapat digunakan | Passed * |
| | | | Field user email / nomor telepon dapat diisikan dengan data string | Passed * |
| | | | Data email yang diisikan harus menggunakan format email valid | Passed * |
| | | | Isian yang diisikan oleh User akan ditampilkan dalam bentuk teks | Passed * |
| | | User mengisikan password | Terdapat field password | Passed * |
| | | | Field password dapat digunakan | Passed * |
| | | | Field password dapat diisikan dengan data string | Passed ▼ |
| | | | Inputan yang diisikan oleh user akan ditampilkan dalam karakter * | Passed ▼ |
| | | User klik button login | Terdapat button login | Passed * |
| | | | User dapat menggunakan button login | Passed ▼ |
| | | | Terdapat notifikasi jika email tidak diisikan | Passed ▼ |
| | | | Terdapat notifikasi jika password tidak diisikan | Passed ▼ |
| | | | Terdapat notifikasi jika email tidak diketahui | Passed * |
| | | | Terdapat notifikasi jika password yang diisikan salah | Passed * |
| | | User berhasil login ke sistem | Terdapat notifikasi jika user berhasil login ke sistem | Passed * |
| | | | Jika berhasil login, user akan masuk ke halaman dashboard | Passed • |

- Setiap perusahan memiliki standar yang berbeda beda, sehingga untuk membuat scenario test, kalian bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing perusahan. Standartnya dalam pembuatan scenario test harus ada beberapa komponen seperti:
- Test case id
- Feature (what to be verified)
- User Story.
- Data test (Variables and values)
- Steps to be executed
- Expected result
- Result: pass/fail
- Actual result
- Comments

Tujuan Membuat Scenario Test

- Memudahkan developer dan tester untuk melakukan testing.
- Menjadi dasar pengembangan bagi pengerjaan project.
- Sebagai dasar Client / Product Owner menyesuaikan dengan System Requirement.

Tools Scenario Test

- Google Spreadsheet
- TestRail
- Testlink
- Qase.io

Kriteria Scenario Test

- Inline with System Requirement → System Requirement is the key, sehingga kita dapat menyusun scenario test sesuai flow yang telah ditentukan.
- Give Context → User bersikap seolah-olah perlu melakukan hal tersebut.
- Give Detail → Memberikan rincian secara spesifik hal-hal yang perlu diketahui oleh user.
- Crystals clear, easy to understand → Berikan penjelasan secara detail terkait test step dan spesifikasi expected results, sehingga akan memudahkan kita dalam melakukan proses testing.

Confusing test scenario

| Feature | Test Case | Test Step | Expected Results |
|---------|-----------|-------------------------------------|------------------|
| Login | Success | Fill the correct email and password | Success login |

Clear test case

| Feature | Test Case | Test Step | Expected Results |
|---------|------------------|---|---|
| Login | Success Login | User launch the apps User fill correct email in field email User fill correct password in field password User click button login | User get notification login success Launch dashboard |

- Complete → User dapat melakukan apapun sesuai dengan system requirement yang telah diberikan.
- Coherent → Antara scenario satu dengan yang lain, antara step satu dengan yang lain saling berkesinambungan.
- **Proofs** → Lengkapi dengan hasil yang didapatkan dari scenario yang telah dilakukan (Result : pass/fail).
- Consistent → penggunaan kata haruslah secara konsisten, jika ingin menggunakan kata field email maka kata pada test step selanjutnya harus sesuai dengan kata yang ditulis di awal.

| Feature | Test Case | Test Step | Expected Results | |
|---------|----------------|---|---|--|
| Login | Success Login | User launch the apps User fill correct email in field email User fill correct password in field password User click button login | User get notification login success Launch dashboard | |
| | Failed Sign In | User launch the apps User fill correct email in email field User fill correct password in password field User click login button | User get notification failed sign in Launch dashboard | |

- End user mind, Don't assume → contohnya, dalam pembuatan notifikasi, kita harus memastikan kalau client menginginkan notifikasi berupa pop up message atau alert message.
- Don't forget cover negative test → Tidak semua step yang dilakukan dalam kondisi positif, think outside of the box dan tulis semua kemungkinan yang ada.
- Update → Perubahan itu pasti, catat perubahannya dan perbarui versi pembuatannya.

Kesimpulan

 Scenario test membantu kita untuk mendokumentasikan proses testing, sehingga akan memudahkan kita dalam melakukan testing tanpa melewatkan test step. Tidak hanya positif test saja yang dicantumkan dalam scenario test, kita juga harus mencantumkan kemungkinan negatif test apa aja yang bisa saja terjadi. Hasil testing yang telah dilakukan bisa kita cantumkan di scenario test yang bisa kita gunakan untuk mengetahui test step mana saja yang telah lolos uji dan belum lolos uji.